

ABSTRAK

SANGGUP BARUS. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Medan. Tesis. Medan : Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh : (1) strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran PQ4R dan strategi pembelajaran mengulang, (2) kemampuan berpikir kreatif, yaitu kemampuan berpikir kreatif tinggi dan kemampuan berpikir kreatif rendah, dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Jalan Timor No. 36 Medan. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu dengan desain faktorial 2x2 dan sampel berjumlah 70 orang yang pengambilannya dilakukan dengan *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk menjarung data kemampuan membaca pemahaman siswa adalah instrumen tes kemampuan membaca pemahaman dengan reliabilitasnya = 0,86 dan untuk menjarung data kemampuan berpikir kreatif siswa, digunakan instrumen tes kemampuan berpikir kreatif verbal dengan reliabilitasnya = 0,840. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik anava faktorial dua jalur dan uji lanjut dilakukan dengan uji Scheffe.

Temuan penelitian ini adalah (1) kemampuan membaca pemahaman siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R ($\bar{x} = 22,51$) lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang ($\bar{x} = 20,91$) dan hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,69 > 3,988$); (2) kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi ($\bar{x} = 24,03$) lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah ($\bar{x} = 19,12$) dan hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,52 > 3,988$); dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dan hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,52 > 3,988$).

Uji lanjut dengan menggunakan uji Scheffe menunjukkan bahwa (1) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang sama dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R ($F_{hitung} = 0,09 < F_{tabel} = 2,748$), (2) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang ($F_{hitung} = 12,11 > F_{tabel} = 2,748$), (3) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman

siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R ($F_{hitung} = 9,96 > F_{tabel} = 2,748$), (4) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang ($F_{hitung} = 49,88 > F_{tabel} = 2,748$), (5) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang ($F_{hitung} = 46,84 > F_{tabel} = 2,748$), dan (6) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R ($F_{hitung} = 11,64 > F_{tabel} = 2,748$).

ABSTRACT

SANGGUP BARUS. The Effect of Instructional Strategies and Creative Thinking Ability on Reading Comprehension Skills of the Eleventh Grade Students of SMA Negeri 7 Medan. A Thesis. Post-Graduate Program. State University of Medan. 2010

This aims of this research were to determine the effect of : (1) instructional strategies which consist of the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) strategies and repetition strategies, (2) creative thinking ability which consists of high-level creative thinking ability and low-level creative thinking ability, (3) interaction between instructional strategies and creative thinking ability on students' reading comprehension skills.

The research was conducted at the SMA Negeri 7 (State Senior High School) at 36, Jalan Timor Medan. The method of research applied was the quasi-experiment with 2 x 2 factorial design with the sample of 70 students selected by cluster random sampling. The instruments for collecting the data on reading comprehension skills consist of the test of reading comprehension skills with the coefficient of reliability equals 0.86 and the test of verbal creative thinking ability with the coefficient of reliability equals 0.840 to collect the data of creative thinking ability of the students. The technique for analyzing the data was the ANAVA of two-path factorial design which was later followed by the Scheffe's test.

The findings of the research were: (1) the students' reading comprehension skills by the PQ4R strategies ($\bar{x} = 22.51$) were higher than their reading comprehension skills by instructional strategies of repetition ($\bar{x} = 20.91$) and this was shown by $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ ($5.69 > 3.988$); (2) the students' reading comprehension skills by high-level creative thinking ability were higher ($\bar{x} = 24.3$) than their reading comprehension skills by low-level creative thinking ability ($\bar{x} = 19.12$) and this was shown by and (3) there was an interaction between instructional strategies and creative thinking ability against the students' reading comprehension skills which was shown by $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ ($6.52 > 3.988$);

Further, the Scheffe's test showed that (1) the comprehension skills of the students with high-level creative thinking ability by the instructional strategies of repetition were same with those students by PQ4R instructional strategies as shown by ($F_{\text{count}} = 0.09 < F_{\text{table}} = 2.748$); (2) the comprehension skills of the students with low-level creative thinking ability by PQ4R instructional strategies were higher than those students by the instructional strategies of repetition ($F_{\text{count}} = 12.11 > F_{\text{table}} = 2.748$); (3) the comprehension skills of the students with high-level creative thinking ability by the PQ4R instructional strategies were higher than those with low-level creative thinking ability by the PQ4R instructional strategies ($F_{\text{count}} = 9.96 > F_{\text{table}} = 2.748$); (4) the comprehension skills of the students with high-level creative thinking ability by the instructional strategies of

repetition were higher than those with low-level creative thinking ability by the instructional strategies of repetition ($F_{\text{count}} = 49.88 > F_{\text{table}} = 2.748$); (5) the comprehension skills of the students with high-level creative thinking ability by the PQ4R instructional strategies were higher than those with low-level creative thinking ability by the instructional strategies of repetition ($F_{\text{count}} = 46.84 > F_{\text{table}} = 2.748$); and (6) the comprehension skills of the students with high-level creative thinking ability by the instructional strategies of repetition were higher than those with low-level creative thinking ability by the PQ4R instructional strategies ($F_{\text{count}} = 11.64 > F_{\text{table}} = 2.748$);